

**PENERIMAAN MASYARAKAT SURABAYA TENTANG WACANA
PRESIDEN 3 PERIODE**

**(Analisis Resepsi Pada Konten YouTube Indonesia Lawyers Club Episode
“Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi”)**

SKRIPSI



OLEH

RIZAL WAHYU SAPUTRA

18043010146

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

SURABAYA


2022

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERIMAAN MASYARAKAT SURABAYA TENTANG WACANA
PRESIDEN 3 PERIODE
(Analisis Resepsi Pada Konten YouTube Indonesia Lawyers Club Episode
"Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi")**

Disusun oleh:



RIZAL WAHYU SAPUTRA
18043010146

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi:

Menyetujui,
PEMBIMBING


DRA. DYVA CLARETTA, M.SI
NIP. 196601072021212001


Mengetahui,
DEKAN FISIP


DR. DRS. EC. GENDUT SUKARNO, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

LEMBAR PENGESAHAN


PENERIMAAN MASYARAKAT SURABAYA TENTANG WACANA
PRESIDEN 3 PERIODE
(Analisis Resepsi Pada Konten YouTube Indonesia Lawyers Club Episode
"Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi")

Oleh:


RIZAL WAHYU SAPUTRA
18043010146


Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 20 Desember 2022

Pembimbing



Dra. Dyva Claretta, M.Si
NIP. 196601072021212001

Tim Penguji.

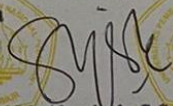
1. Ketua


Dr. Yudiana Indriastuti, S.Sos. M.Si
NIP. 197410132021212005

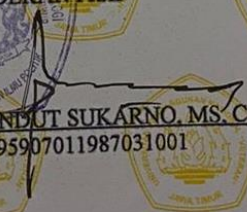
2. Sekretaris


Dra. Dyva Claretta, M.Si
NIP. 196601072021212001

3. Anggota


Svifa Svarifah Alamiyah, S.Sos. M.Commun
NPT. 384031002991

Mengetahui,
DEKAN FISIP


DR. DRs. EG. GENDUT SUKARNO, MS. CHRA
NIP. 195907011987031001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizal Wahyu Saputra
NIM : 18043010146
Fakultas /Program Studi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi/Tugas Akhir : **PENERIMAAN MASYARAKAT SURABAYA TENTANG WACANA PRESIDEN 3 PERIODE (Analisis Resepsi Pada Konten YouTube Indonesia Lawyers Club Episode “Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi”)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di UPN “Veteran” Jawa Timur maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing akademik.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan di setujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima konsekuensi apapun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UPN “Veteran” Jawa Timur.

Surabaya, 10 Desember 2022

Yang Menyatakan



(Rizal Wahyu Saputra)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya hasil survey dari Lembaga Survey Indikator yang menunjukkan kepuasan publik terhadap Jokowi sebesar 70%. Anehnya disaat harga-harga di Indonesia mengalami kenaikan, masyarakat justru merasa puas dengan kepemimpinan Pak Jokowi. Ditambah isu penundaan Pemilu 2024 yang pada akhirnya muncul wacana Presiden 3 Periode. Sebuah *Channel YouTube* talkshow politik berbentuk diskusi ruang publik yang dibawakan oleh Karni Ilyas seorang jurnalis senior, Indonesia Lawyers Club kemudian mengangkat tema ini yang dikemas dalam judul “Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi”. Hal ini membuat ramai diperbincangkan oleh masyarakat dan para pengamat ekonomi maupun politik. Beberapa narasumber yang diundang dalam acara ini antara lain Rocky Gerung, Aria Bima, Burhanuddin Muhtadi, Haris Azhar, Rizal Ramli, Lukman Edy, dan Immanuel Ebenezer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan masyarakat Surabaya terhadap wacana presiden 3 periode dalam Indonesia Lawyers Club Episode “Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi”.

Dalam metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis resepsi dengan model *encoding-decoding* oleh Stuart Hall untuk memahami resepsi masyarakat. Stuart Hall membagi katagori penerimaan khalayak dalam 3 posisi yaitu *dominant*, *negotiated*, dan *oppositional*. Selain dipisah menjadi 3 posisi tersebut, informan juga dimintai persepsi dan pandangan mereka terhadap wacana presiden 3 periode. Teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara mendalam (*in-depth interview*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat tidak menyetujui adanya presiden 3 periode, karena hal tersebut telah bertentangan dengan konstitusi dan dasar negara UUD 1945 yang berlaku di Indonesia. Seluruh informan juga berada pada posisi *oppositional*, mereka tidak mempercayai hasil survey yang telah dilakukan Indikator. Menurut pengakuan informan, survey yang dilakukan tidak menjelaskan secara detail sumber data, metode, dan informan yang digunakan. Informan II, III, dan IV berada di posisi *dominant*, mereka sepakat bahwa hasil survey ini berdasarkan ketakutan individu, sedangkan informan I dan V berada di posisi *oppositional* yang membantah hasil survey ini tidak ada hubungannya dengan ketakutan individu. Meskipun semua informan mengakui kinerja Pak Jokowi, namun tetap saja menurut para informan, Pak Jokowi tidak layak untuk meneruskan masa jabatannya sebab hal itu dapat mencederai reformasi dan merusak tatanan negara.

Kata Kunci: Analisis resepsi, wacana presiden 3 periode, Indonesia Lawyers Club

ABSTRACT

This research is motivated by the results of a survey from the Indikator Survey Institute which shows public satisfaction with Jokowi of 70%. It's strange that when prices in Indonesia have increased, people are actually satisfied with Jokowi's leadership. Added to this was the issue of postponing the 2024 Election, which in the end emerged the discourse of a 3 Period President. A political talkshow YouTube Channel in the form of a public space discussion hosted by Karni Ilyas, a senior journalist, Indonesia Lawyers Club then raised this theme which was packaged in the title "Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi". This makes it lively discussed by the public and economic and political observers. Some of the speakers invited to this event included Rocky Gerung, Aria Bima, Burhanuddin Muhtadi, Haris Azhar, Rizal Ramli, Lukman Edy, and Immanuel Ebenezer. This study aims to find out how the acceptance of the people of Surabaya towards the discourse of a 3-term president in the Indonesia Lawyers Club Episode " Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi".

This research method uses a qualitative reception analysis approach with the encoding-decoding model by Stuart Hall to understand community reception. Stuart Hall divides the categories of audience acceptance into 3 positions, dominant-hegemonic, negotiated, and oppositional. Apart from being separated into these 3 positions, informants were also asked for their perceptions and views on the presidential discourse for 3 periods. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews.

The results of the study show that the public does not agree with the existence of a 3-term president, because this is contrary to the constitution and the state basis of the UUD 1945 that applies in Indonesia. All informants are also in an oppositional position, they do not trust the survey results that have been conducted by the Indikator. According to the informant's statement, the survey conducted did not explain in detail the data sources, methods and informants used. Informant II, III, and IV are in a dominant position, they agree that the results of this survey are based on individual fears, while informant I and V are in an oppositional position who argue that the results of this survey have nothing to do with individual fears. Even though all informants acknowledged Jokowi's performance, according to the informants, Jokowi was not fit to continue his term of office because doing so could undermine reforms and undermine the state structure.

Keywords: Reception analysis, 3 period presidential discourse, Indonesia Lawyers Club

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul PENERIMAAN MASYARAKAT SURABAYA TENTANG WACANA PRESIDEN 3 PERIODE (Analisis Resepsi Pada Konten YouTube Indonesia Lawyers Club Episode “Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi”)

Adapun proposal ini dibuat dengan tujuan dan pemanfaatannya yang telah peneliti usahakan semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar proposal skripsi ini.

Maka, dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Dyva Claretta, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian proposal penelitian ini.

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MT, selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. Drs. Ec Gendut Sukarno, M.S., CHRA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Yuli Candrasari, M.Si, selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur
5. Kedua orang tua yang selalu senantiasa mendukung, menasihati, mengingatkan dan memberikan arahan yang baik serta selalu mendoakan peneliti.
6. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2018 UPN Veteran Jawa Timur, teman-teman nongkrong, dan rekan-rekan kerja yang telah membantu, menemani, berbagi ilmu dan pengetahuan serta bertukar pikiran.
7. Rinata Fira Arfiana yang telah banyak membantu saya dan selalu memberi saya support selama saya menyusun skripsi ini.
8. Pak Adhitiya, Erfan, Aldika, Calvin, dan Pak Waluyo yang bersedia saya wawancarai untuk menyelesaikan skripsi ini.

Namun tidak lepas dari semua itu, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa ada kekurangan baik dari segi penyusunan bahasa maupun segi lainnya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, 10 Desember 2022

Rizal Wahyu Saputra

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	16
1.4.2 Manfaat Praktis.....	16
BAB II	17
KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Landasan Teori	19
2.2.1 <i>New Media</i>	19
2.2.2 <i>YouTube</i> sebagai Media Baru	22
2.2.3 <i>YouTube</i> sebagai Ruang Publik	25
2.2.4 <i>YouTube</i> sebagai Media Politik	27
2.2.5 Channel <i>YouTube</i> Indonesia Lawyers Club.....	30

2.2.6 Konten “Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi”	32
2.2.7 Ekonomi Politik Media.....	34
2.2.8 Analisis Resepsi.....	36
2.2.9 Proses <i>Encoding</i> dan <i>Decoding</i>	38
2.3 Kerangka Berfikir.....	40
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
3.1 Metode Penelitian.....	41
3.2 Jenis Penelitian	42
3.3 Definisi Konseptual.....	42
3.3.1 Analisis Resepsi.....	42
3.3.2 <i>Encoding</i> dan <i>Decoding</i>	43
3.3.3 Wacana Presiden 3 Periode.....	45
3.4 Obyek Penelitian	46
3.5 Teknik Penentuan Informan	46
3.6 Lokasi Penelitian	47
3.7 Sumber Data	48
3.7.1 Data Primer.....	48
3.7.2 Data Sekunder.....	48
3.8 Teknik Pengumpulan Data	48
3.8.1 Wawancara.....	49
3.8.2 Dokumentasi	50
3.8.3 Studi Pustaka.....	51
3.9 Teknik Analisis Data.....	51
3.9.1 Reduksi Data.....	52
3.9.2 Penyajian Data	53
3.9.3 Kesimpulan	53
BAB IV	55

HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	55
4.1.1 Gambaran Umum Tayangan Indonesia Lawyers Club.....	55
4.2 Identitas Informan	57
4.3 Penyajian dan Analisis Data.....	59
4.3.1 Pengetahuan dan Ketertarikan Informan terhadap Indonesia Lawyers Club	59
4.3.2 Persepsi dan Pandangan Audiens Terkait Hasil Survey Kinerja Jokowi....	80
4.3.3 Penerimaan Masyarakat Surabaya Adanya Wacana Presiden 3 Periode....	90
4.4 Pembahasan	101
4.4.1 Pengetahuan dan Ketertarikan Informan terhadap Indonesia Lawyers Club	105
4.4.2 Persepsi dan Pandangan Audiens Terkait Hasil Survey Kinerja Jokowi..	106
4.4.3 Penerimaan Masyarakat Surabaya Adanya Wacana Presiden 3 Periode..	108
BAB V.....	111
KESIMPULAN DAN SARAN	111
5.1 Kesimpulan.....	111
5.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	116
Lampiran 1: Daftar Pertanyaan (<i>Interview Guide</i>).....	116
Lampiran 2: Transkrip Hasil Wawancara.....	119
Informan I – Adhitya	119
Informan II – Aldika	127
Informan III – Erfan.....	136
Informan IV – Calvin.....	143
Informan V – Waluyo	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konten Indonesia Lawyers Club “Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi	2
Gambar 1.2 Instagram resmi Indonesia Lawyers Club	3
Gambar 1.3 Diagram hasil survei nasiolan yang dilakukan Populi Center.....	4
Gambar 1.4 Daftar total utang Pemerintah Indonesia dari tahun 2014 - Februari 2020	10
Gambar 1.5 Diagram hasil Survey Indikator Kepuasan Publik Terhadap Kinerja Presiden edisi EVALUASI PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAH rilisan 11 Juli 2022	11
Gambar 1.6 Diagram hasil Survey Indikator Alasan Puas/Tidak Puas Atas Kinerja Presiden edisi EVALUASI PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAH rilisan 11 Juli 2022.....	12
Gambar 1.7 Diagram hasil Survey Indikator Tren Kepuasan Terhadap Kinerja Presiden edisi EVALUASI PUBLIK TERHADAP KINERJA PEMERINTAH rilisan 11 Juli 2022.....	13
Gambar 2.1 Logo YouTube	22
Gambar 2.2 Channel YouTube Indonesia Lawyers Club	30
Gambar 2.3 Konten YouTube Indonesia Lawyers Club: Harga-Harga Naik, Tapi Publik Puas Terhadap Jokowi	32
Gambar 2.4 Diagram Encoding-Decoding oleh Hall (1973) (dalam Storey, 1996: 10)	39
Gambar 2.5 Bagan Kerangka Berfikir	40